

## ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan cerminan dari kinerja manajemen perusahaan. Kecenderungan investor yang berpusat pada informasi laba dalam laporan keuangan, tanpa memperhatikan prosedur yang digunakan untuk menghasilkan informasi laba tersebut, mendorong timbulnya *disfunctional behaviour* (perilaku yang tidak semestinya). Adapun bentuk perilaku yang tidak semestinya yang timbul dalam hubungannya dengan laba adalah praktik perataan laba, yaitu sebagai suatu cara yang digunakan oleh manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Pada intinya, praktik perataan laba ini diharapkan dapat memberikan pengaruh yang menguntungkan bagi nilai saham serta penilaian kinerja manajemen.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur dan lembaga keuangan yang terdaftar di BEI sebagai populasi. Berdasarkan kriteria yang ditentukan, diperoleh 41 perusahaan sebagai sampel. Variabel dependen yang diteliti adalah perataan laba, sedangkan variabel independennya berupa ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, sektor industri, dan *leverage* operasi. Data diperoleh dari situs BEI (<http://www.bei.co.id>), berupa laporan keuangan emiten selama tahun 2003-2006. Teknik analisis menggunakan indeks Eckel untuk mengidentifikasi perusahaan yang melakukan perataan laba dan tidak. Selanjutnya, untuk pengujian hipotesis digunakan teknik analisis berupa pengujian normalitas (*One Sample Kolmogorov-Smirnov test*), pengujian *univariate* (*Mann-Whitney U test*, *Chi-Square test*, *t-test*), pengujian asumsi klasik (multikolinieritas dan autokorelasi), dan pengujian *multivariate* (regresi logistik berganda). Tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan sebesar 5%. Data diolah dengan menggunakan program SPSS 13 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik perataan laba terjadi pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian *univariate*, variabel profitabilitas dan *leverage* operasi diduga berpengaruh secara parsial terhadap perataan laba. Namun, dalam pengujian *multivariate* tidak berhasil dibuktikan adanya pengaruh secara simultan untuk keempat variabel independen terhadap perataan laba.

**Kata Kunci :** perataan laba, ukuran perusahaan, profitabilitas perusahaan, sektor industri, dan *leverage* operasi